ST2013
SENSUS PERTANIAN

Katalog BPS : 1101002.3502100

Statistik Daerah Kecamatan JETIS 2013

PASAR HEWAN JETIS

https://ppid.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN JETIS 2013

ISSN :

No. Publikasi : **35025.004**
Publication Number

Katalog BPS : **1101002.3502100**

Ukuran Buku : **17,6 cm x 25,0 cm**
Book Size

Jumlah Halaman : ***iii*** **+ 11** **Halaman**
Number of Pages *Pages*

Naskah : **Koordinator Statistik Kecamatan Jetis**
Manuscript

Penyunting : **Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik**
Editor

Gambar Kulit : **Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik**
Cover Design

Diterbitkan oleh : **Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo**
Published By

Dicetak Oleh : **Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo**
Printed By

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be citied with reference to the source

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jetis Tahun 2013 ini. Publikasi ini berisi berbagai informasi data yang ada di Kecamatan Jetis yang dilengkapi analisis secara sederhana sehingga pengguna data dapat dengan mudah memahami serta dapat mengikuti perkembangan dan potensi yang ada di Kecamatan Jetis melalui data yang disajikan.

Publikasi ini melengkapi ragam publikasi yang telah diterbitkan setiap tahun, dengan perbedaan pada publikasi ini lebih ditekankan pada analisis. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup berbagai indikator yang sangat berkaitan erat dengan pembangunan di berbagai sektor, oleh karena itu diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan data statistik, baik oleh pemerintah, swasta, akademisi maupun masyarakat luas.

https://inonorogokab.bps.go.id

Jetis, Oktober 2013
Koordinator Statistik
Kecamatan Jetis

SLAMET RIYANTO,SE
NIP. 19650625 198603 1 002

DAFTAR ISI

KATALOGUS..... *i*

KATA PENGANTAR..... *ii*

DAFTAR ISI..... *iii*

1. GEOGRAFIS..... 1
2. PEMERINTAHAN 2
3. PENDUDUK..... 3
4. PENDIDIKAN 5
5. KESEHATAN..... 6
6. PERTANIAN..... 7
7. PERDAGANGAN..... 8
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI..... 9
9. KEUANGAN..... 10
10. INDUSTRI DAN JASA..... 11

https://ponorogokab.bps.go.id

Kunjungi Website Kami di :

http://ponorogokab.bps.go.id

GEOGRAFIS 1

Luas Wilayah Kecamatan Jetis adalah 22,41 km^2

PETA WILAYAH ADMINISTRASI

LUAS DAN JARAK KE KECAMATAN

Kelurahan / Desa	Luas Wilayah Administrasi		Jarak Ke Ibukota Kecamatan (Km)
	Km^2	% Thd Kec	
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Ngasinan	2,54	11,35	4,3
002. Kutukulon	0,96	4,28	1,7
003. Kutuwetan	1,37	6,13	2,7
004. Kradenan	1,35	6,01	3,1
005. Mojomati	0,75	3,36	4,0
006. Coper	2,03	9,08	4,5
007. Mojorejo	1,53	6,84	5,1
008. Karanggebang	2,42	10,79	2,8
009. Jetis	1,11	4,95	1,5
010. Tegalsari	2,03	9,08	1,7
011. Wonoketro	1,19	5,30	0,3
012. Josari	2,05	9,15	0,2
013. Turi	1,40	6,23	0,4
014. Winong	1,67	7,46	1,2
Kecamatan Jetis	**22,41**	**100,00**	

Kecamatan Jetis terletak di sebelah tenggara pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo. Luas wilayah kecamatan Jetis adalah 22,41 Km^2, dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Mlarak dan Siman, sebelah timur Kecamatan Sambit, sebelah selatan Kecamatan Bungkal dan sebelah barat adalah Kecamatan Balong.

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Jetis yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Ngasinan dengan luas wilayah 2,54 Km^2 atau sekitar 11,35 persen dari luas wilayah Kecamatan Jetis. Sedangkan yang mempunyai wilayah terkecil adalah Desa Mojomati dengan luas wilayah 0,75 Km2 atau sekitar 3,36 persen luas wilayah Kecamatan Jetis. Menurut statusnya, dari 14 desa di kecamatan semuanya berstatus desa. Adapun jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, maka desa yang terjauh adalah Desa Mojorejo yaitu sekitar 5,1 Km, sedangkan yang terdekat adalah Desa Josari yang berjarak sekitar 0,2 km.

https://ponorokab.bps.go.id

2 PEMERINTAHAN

Kecamatan Jetis terbagi dalam 14 Desa

Dalam bidang pemerintahan, wilayah administrasi Kecamatan Jetis terbagi habis ke dalam 14 Desa, 43 dusun, 82 Rukun Warga (RW) dan 224 Rukun Tetangga (RT). Adapun desa yang mempunyai jumlah RT terbanyak adalah Desa Ngasinan sebanyak 38 RT, sedangkan yang paling sedikit adalah Desa Mojomati dan Jetis masing-masing sebanyak 8 RT.

Sumber daya manusia di tingkat desa yang merupakan ujung tombak pelayanan memegang peranan penting dalam mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan perangkat desa diharapkan semakin baik pula pelayanan yang akan diberikan. Di Kecamatan Jetis terdapat 255 orang perangkat desa dengan jenjang pendidikan sarjana sebanyak 29 personil. Adapun jenjang pendidikan lainnya meliputi jenjang pendidikan SLTA/MA sederajat sebanyak 222 personil, SLTP/MTs sederajat sebanyak 4 personil dan sudah tidak ada perangkat desa dengan jenjang SD/MI sederajat.

STATISTIK PEMERINTAHAN WILAYAH

TINGKAT PENDIDIKAN PERANGKAT DESA

Status Jabatan	SD/MI Sederajat	SLTP/MTs Sederajat	SLTA/MA Sederajat	Akademi/ Universitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Lurah/Kades	-	-	5	9
002. Sekkel/Carik	-	-	1	10
003. Kaling/Kasun/Kamituwo	-	2	35	4
004. Kaur / Kasi	-	-	73	6
005. Staf Lurah / Desa	-	-	39	-
006. Pegawai Lain	-	2	41	-
007. Jogoboyo	-	-	-	-
008. Jogowaluyo	-	-	-	-
009. Sambong	-	-	14	-
010. Modin	-	-	14	-
011. Kebayan	-	-	-	-
Jumlah 2012	-	4	222	29

https://monologoprab.bps.go.id

INDIKATOR KEPENDUDUKAN

Indikator Kependudukan	Jumlah
(1)	(2)
001. Jumlah Penduduk	34.618
002. Luas Wilayah (Km^2)	22,41
003. Kepadatan ($Jiwa/Km^2$)	1.545
004. Sex Ratio	101,37
005. Jumlah Rumah Tangga	8.482
006. Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga	4

PIRAMIDA PENDUDUK

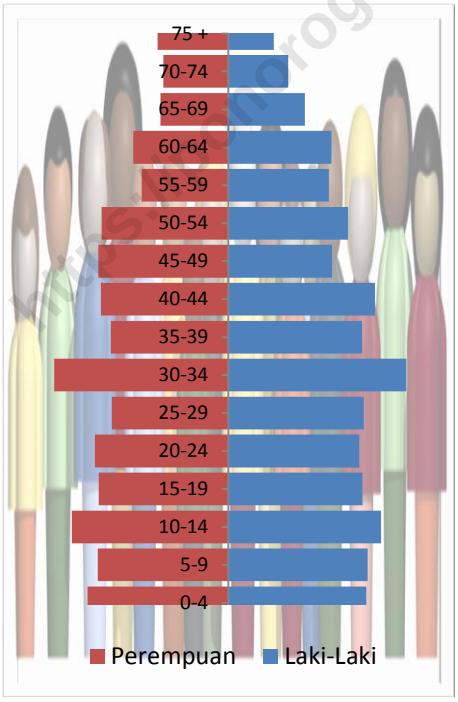

Penduduk Kecamatan Jetis hasil registrasi penduduk akhir tahun 2012 sebesar 34.618 jiwa yang terdiri dari laki-laki 17.427 jiwa dan perempuan 17.191 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 1.545 jiwa/km^2. Desa yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Ngasinan sebesar 5.002 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.510 jiwa dan perempuan sebanyak 2.492 jiwa. Jika dilihat dari tingkat kepadatan penduduk per desa, maka Desa Turi tercatat mempunyai tingkat kepadatan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan desa lainnya sebesar 2.270 jiwa per km^2.

Piramida penduduk Kecamatan Jetis tahun 2012 menunjukkan penduduk Kecamatan Jetis didominasi oleh penduduk usia muda dan dewasa. Jumlah penduduk usia 75 keatas jumlahnya paling sedikit, sedangkan kelompok usia 30-34 memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk kelompok lainnya.

https://nganjukkab.bps.go.id

3 PENDUDUK

IUD dan Suntik Merupakan Alat Kontrasepsi Terfavorit

Program keluarga berencana adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertambahan penduduk. Dari jumlah pasangan usia subur di Kecamatan Jetis yang menggunakan alat KB IUD sebesar 40 persen, pil KB sebesar 3 persen, suntik sebesar 40 persen, implant sebesar 7 persen dan alat KB lainnya sebesar 10 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa alat KB yang banyak digunakan di Kecamatan Jetis adalah suntik dan IUD.

Prosentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Jetis masih cukup tinggi yaitu sekitar 20,81 persen. Adapun sisanya sebesar 79,19 persen masuk kategori keluarga sejahtera, yang terbagi dalam kategori sejahtera I, II, III dan III+. Kategori keluarga sejahtera yang paling dominan di Kecamatan Jetis adalah kategori sejahtera III sebanyak 29,27 persen. Sedangkan untuk kategori sejahtera I mencapai 19,24 persen, kategori sejahtera II sebanyak 27,99 persen serta kategori sejahtera III+ sebanyak 2,68 persen.

CAPAIAN PROGRAM KB

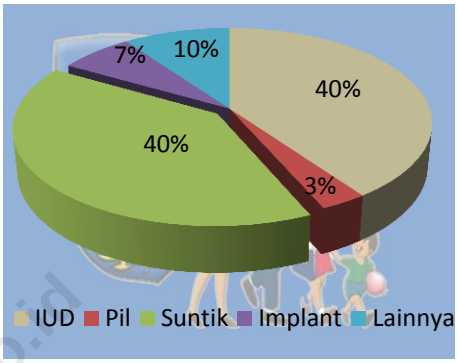

KATEGORI KELUARGA SEJAHTERA

Kelurahan / Desa	Kategori Keluarga				
	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS III	KS III+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Ngasinan	272	105	191	722	25
002. Kutukulon	58	122	117	144	29
003. Kutuwetan	76	119	190	231	7
004. Kradenan	73	52	120	130	-
005. Mojomati	65	50	64	132	1
006. Coper	207	248	384	52	13
007. Mojorejo	172	97	259	73	2
008. Karanggebang	113	85	81	213	21
009. Jetis	268	182	269	146	52
010. Tegalsari	66	75	115	158	38
011. Wonoketro	76	265	93	149	42
012. Josari	73	28	280	321	9
013. Turi	191	270	173	102	3
014. Winong	191	60	221	101	3
Kecamatan Jetis	1.901	1.758	2.557	2.674	245

https://pontianakkota.bps.go.id

PENDIDIKAN 4

Keberadaan Madrasah Diniyah Kecamatan Jetis cukup berkembang

STATISTIK PENDIDIKAN

Uraian	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah	26	22	4	4
Guru	126	223	93	67
Murid	876	2.623	1.279	417
Guru / Sekolah	5	10	23	17
Murid / Sekolah	34	119	320	104
Murid / Guru	7	12	14	6

Uraian	RA	MI	MTs	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah	-	3	1	-
Guru	-	32	46	-
Murid	-	334	907	-
Guru / Sekolah	-	11	46	-
Murid / Sekolah	-	111	907	-
Murid / Guru	-	10	20	-

Sumber: Sekolah di Lingkungan Kec.Jetis

SEKOLAH GURU DAN MURID

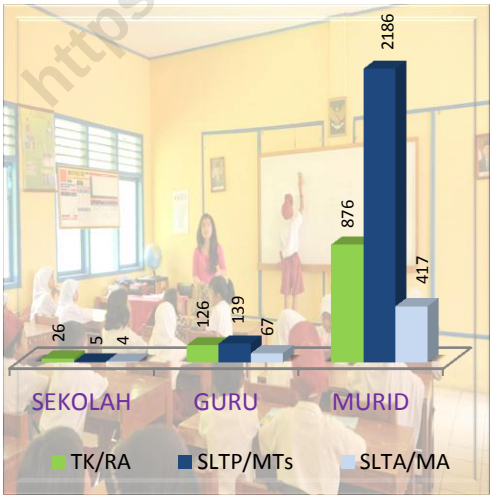

Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jumlah sekolah di Kecamatan Jetis yang berada di bawah pembinaan UPTD Pendidikan pada tahun 2012 untuk tingkat TK sebanyak 26 sekolah, tingkat SD sebanyak 22 sekolah, tingkat SLTP sebanyak 4 sekolah dan SLTA sebanyak 4 sekolah. Sedangkan yang berada di luar lingkungan Dinas Pendidikan meliputi 3 MI dan 1 MTs.

Rasio murid per sekolah pada tahun 2012 untuk tingkat TK/RA sebanyak 34, SD/MI sebanyak 118, SLTP/MTs sebanyak 437 dan SLTA/MA sebanyak 104. Rasio murid per guru pada tahun 2012 untuk tingkat TK/RA sebanyak 7, SD/MI sebanyak 12, SLTP/MTs sebanyak 16 dan SLTA/MA sebanyak 6.

Madrasah Diniyah khususnya yang berstatus swasta cukup berkembang di Kecamatan Jetis. Tercatat sebanyak 13 madrasah yang diasuh oleh 48 guru dengan jumlah murid sebanyak 335 anak didik.

https://pontianakkab.bps.go.id

5 KESEHATAN

Bidan dan Posyandu tersebar merata di seluruh desa

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Jetis diantaranya rumah bersalin sebanyak 2 unit, puskesmas sebanyak 1 unit, pustu sebanyak 2 unit, polindes / poskesdes sebanyak 14 unit, apotik sebanyak 3 unit, toko obat 3 unit dan posyandu sebanyak 56 unit. Posyandu telah terbentuk di setiap desa dengan jumlah posyandu berkisar antara 3 sampai 6 tempat di setiap desa.

Tersedianya sarana dan prasarana akan lebih berdaya guna jika diimbangi dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada baik di wilayah tingkat kecamatan maupun di tingkat desa. Secara keseluruhan, di Kecamatan Jetis terdapat petugas kesehatan yaitu 2 dokter umum, 14 bidan, dan 13 tenaga kesehatan lainnya. Bidan dapat dijumpai disemua desa sejumlah satu orang. Sedangkan keberadaan dokter umum dijumpai di Desa Jetis sebanyak dua orang. Keberadaan tenaga medis lainnya hanya terdapat di 9 desa, sedangkan Desa Mojomati, Karanggebang, Jetis, Turi dan Winong tidak ada.

STATISTIK FASILITAS KESEHATAN

Kelurahan / Desa	Fasilitas Kesehatan			
	Rumkit / RS Bersalin	Puskesmas / Pustu	Posyandu	Apotik / Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Ngasinan	-	1	6	1
002. Kutukulon	-	-	3	-
003. Kutuwetan	-	-	4	2
004. Kradenan	-	-	3	-
005. Mojomati	-	-	3	-
006. Coper	-	1	5	-
007. Mojorejo	-	-	4	-
008. Karanggebang	1	-	5	-
009. Jetis	-	-	3	1
010. Tegalsari	-	-	4	-
011. Wonoketro	1	-	3	2
012. Josari	-	-	4	-
013. Turi	-	1	5	-
014. Winong	-	-	4	-
Kecamatan Jetis	2	3	56	6

Sumber : Monografi Desa

TENAGA KESEHATAN

https://monorogokab.bps.go.id

LUAS LAHAN PERTANIAN

Kelurahan / Desa	Lahan Pertanian	
	Sawah	Non Sawah
(1)	(2)	(3)
001. Ngasinan	136,21	-
002. Kutukulon	67,19	-
003. Kutuwetan	83,29	-
004. Kradenan	92,18	-
005. Mojomati	46,20	-
006. Coper	119,36	-
007. Mojorejo	101,11	-
008. Karanggebang	152,27	-
009. Jetis	77,66	-
010. Tegalsari	141,80	-
011. Wonoketro	85,08	-
012. Josari	150,82	-
013. Turi	72,05	-
014. Winong	103,80	-
Kecamatan Jetis	**1.429,00**	**-**

STATISTIK PRODUKSI TAN. PANGAN

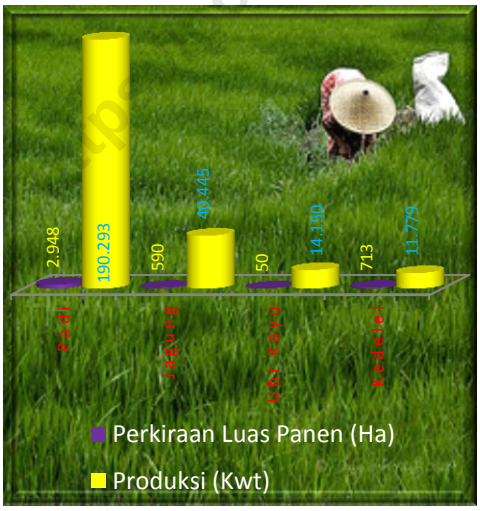

Sumber : KCD Pertanian Kec. Jetis

Luas lahan pertanian di Kecamatan Jetis mencapai 1.429 Ha yang kesemuanya berupa lahan sawah baik beririgasi maupun non irigasi. Luas lahan sawah irigasi sebesar 1.423 Ha yang berada di semua desa. Sedangkan lahan sawah non irigasi seluas 6 Ha berada di Desa Ngasinan. Luas lahan sawah terbesar berada di Desa Karanggebang sebanyak 152 Ha, dan yang paling sedikit di Desa Mojomati seluas 46 Ha.

Hasil produksi tanaman pangan pada tahun 2012 yang meliputi komoditi padi sebesar 190.293 kwt, Jagung sebesar 40.445 kwt, ubi kayu sebesar 14.150 kwt, dan kedelai sebesar 11.779 kwt. Desa Karanggebang mempunyai hasil produksi padi terbesar yaitu 20.484 kwt.

Secara umum tingkat produktivitas tanaman pangan pada tahun 2012 yang meliputi komoditi padi sebesar 64,55 kwt/Ha, Jagung sebesar 68,55 kwt/Ha, ubi kayu sebesar 283,00 kwt/Ha, dan kedelai sebesar 16,52 kwt/Ha.

ppo.nonorogokab.bps.go.id

7 PERDAGANGAN

Fasilitas perdagangan jumlahnya cukup memadai

Sektor perdagangan di Kecamatan Jetis sudah relatif menyebar merata di seluruh wilayah kecamatan. Di Kecamatan Jetis terdapat 3 pasar, 1 pasar hewan, 324 toko, 222 pracangan, 32 depot / rumah makan dan 186 warung.

Pasar yang ada masing-masing berlokasi di Desa Ngasinan, Coper dan Wonoketro masing-masing sebanyak 1 unit. Sedangkan satu-satunya pasar hewan yang konon terbesar se-Asia Tenggara berada di Desa Wonoketro.

Keberadaan toko, pracangan dan warung menyebar di setiap desa. Jumlah toko berkisar antara 12 sampai 59 unit disetiap desa. Jumlah pracangan di setiap desa berkisar antara 4 sampai dengan 39 unit, sedangkan warung berkisar antara 3 sampai dengan 33 unit. Keberadaan took dan pracangan terbanyak di Desa Wonoketro.

Kepemilikan Surat Ijin Usaha Perdagangan sebanyak 48 ijin usaha yang terdiri dari 4 ijin usaha besar, 6 ijin usaha menengah dan 38 ijin usaha kecil.

SARANA PERDAGANGAN

Kelurahan / Desa	Pasar / Pasar Hewan	Toko	Pracangan	Depot / Rumah Makan	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Ngasinan	1	34	22	5	27
002. Kutukulon	-	18	13	3	11
003. Kutuwetan	-	20	14	2	14
004. Kradenan	-	12	11	2	5
005. Mojomati	-	16	4	-	3
006. Coper	1	25	19	4	18
007. Mojorejo	-	14	11	-	6
008. Karanggebang	-	13	10	-	9
009. Jetis	-	31	21	5	5
010. Tegalsari	-	15	12	-	33
011. Wonoketro	2	59	39	7	16
012. Josari	-	27	19	4	13
013. Turi	-	17	12	-	13
014. Winong	-	23	15	-	13
Kecamatan Jetis	**4**	**324**	**222**	**32**	**186**

KEPEMILIKAN SIUP

Sumber : KPPT Kab. Ponorogo

https://ponorogokab.bps.go.id

SARANA TRANSPORTASI

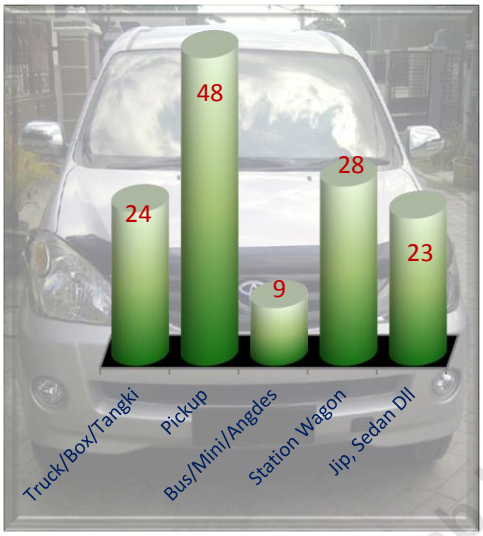

SARANA KOMUNIKASI

Kelurahan / Desa	Sarana Komunikasi		
	BTS	Warnet	Telepon Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Ngasinan	1	2	18
002. Kutukulon	-	1	48
003. Kutuwetan	1	1	42
004. Kradenan	-	-	12
005. Mojomati	-	-	10
006. Coper	-	1	21
007. Mojorejo	-	-	8
008. Karanggebang	-	-	13
009. Jetis	-	2	54
010. Tegalsari	-	1	10
011. Wonoketro	2	1	36
012. Josari	-	2	50
013. Turi	-	-	9
014. Winong	-	-	8
Kecamatan Jetis	4	11	339

Ketersediaan sarana transportasi sangat membantu kelancaran jalannya ekonomi di suatu daerah. Ketersediaan sarana transportasi di Kecamatan Jetis meliputi bus / bus mini / angkodes sejumlah 9 unit, untuk jenis truk / box / tangki sejumlah 24 unit, station wagon sejumlah 28 unit. pickup sejumlah 48 unit, serta sedan, jip dan lain-lain sejumlah 23 unit.

Selain sarana dan prasarana transportasi, dalam memperlancar kegiatan pembangunan juga perlunya alat komunikasi. Saat ini hampir semua wilayah sudah terjangkau oleh jaringan handphone yang berasal dari 4 BTS maupun jaringan telepon rumah. BTS berlokasi di Desa Ngasinan, Kutuwean dan Wonoketro. Sedangkan sambungan telepon rumah tercatat sebanyak 339 satuan sambungan telepon terbanyak di Desa Jetis.

Jumlah warnet tercatat sebanyak 11 unit yang yang tersebar di 8 desa dari 14 desa yang ada dengan jumlah antara 1 sampai 2 unit per desa.

https://mojokab.bps.go.id

9 KEUANGAN

Realisasi Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan Mencapai 100%

Pelaksanaan pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar jika tidak didukung oleh pendanaan yang memadai. Dimana salah satu sumber penerimaan yang paling besar adalah pajak.

Presentase realisasi penerimaan pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 100 persen baik untuk sektor perkotaan maupun sektor pedesaan. Sektor perkotaan merupakan wilayah obyek pajak di Desa Ngasinan, Kutukulon dan Josari, sedangkan desa lainnya merupakan obyek pajak sektor pedesaan.

Dari total penerimaan sebesar Rp.654.102.925,- maka Desa Karanggebang mempunyai kontribusi terbesar yaitu Rp.64.617.544,- sedang yang terkecil yaitu Desa Mojomati sebesar Rp.19.485.600,-

Lembaga keuangan yang beroperasi meliputi 4 bank, 15 koperasi, 14 badan kredit desa dan 1 lembaga keuangan lainnya yang meliputi asuransi, pegadaian, leasing dan sebagainya.

BAKU DAN REALISASI PBB

Kelurahan / Desa	Pajak Bumi dan Bangunan		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Ngasinan	60.985.584	60.985.584	100,00
002. Kutukulon	46.499.885	46.499.885	100,00
003. Kutuwetan	51.867.147	51.867.147	100,00
004. Kradenan	35.577.051	35.577.051	100,00
005. Mojomati	19.485.600	19.485.600	100,00
006. Coper	41.506.569	41.506.569	100,00
007. Mojorejo	44.454.230	44.454.230	100,00
008. Karanggebang	64.617.544	64.617.544	100,00
009. Jetis	47.625.696	47.625.696	100,00
010. Tegalsari	54.206.403	54.206.403	100,00
011. Wonoketro	40.497.469	40.497.469	100,00
012. Josari	46.340.282	46.340.282	100,00
013. Turi	49.751.004	49.751.004	100,00
014. Winong	50.688.461	50.688.461	100,00
Kecamatan Jetis	654.102.925	654.102.925	100,00

Sumber : Kantor Kecamatan

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN

https://ponorogokab.bps.go.id

10 INDUSTRI & JASA-JASA

STATISTIK INDUSTRI DAN JASA

Jenis Usaha	Unit Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Anyaman Tikar Mendong	-	-
Anyaman Tikar Pandan	-	-
Grabah	-	-
Batu Merah	1	3
Genteng	-	-
Pande Besi	2	2
Batik Tulis	-	-
Jaring / Jala	-	-
Pertukangan Kayu	2	2
Penjahit	27	51
Tempe	4	7
Tahu	2	8
Tape	-	-
Krupuk	2	7
Roti	3	60
Jamu Jawa	1	2
Emping Mlinjo	-	-
Penyamakan Kulit	-	-
Krupuk Beras	-	-
Es Lilin	9	12
Makanan Ringan	72	115
Gula Merah	-	-
Percetakan	3	6
Vulkanisir Ban	1	2
Setrum Accu	-	-
Las	7	14
Gamelan	-	-
Sepatu / Sandal	-	-
Capil	10	20
Besek	3	6
Kepang/Gedek	-	-
Kukusan	-	-
Tampah	2	4
Tenong	-	-
Kranji	4	6
Rengginang	2	6
Tegel/Beton	2	6
Kerajinan Bambu	2	7
Sablon	1	17
Tambal Ban	54	79
Rinjing	-	-
Reparasi Radio/ Tape/ TV	5	7
Reparasi Sepeda	26	36
Reparasi Sepeda Motor	17	32
Reparasi Mobil	3	7
Reparasi Jam	5	7
Reparasi Kunci	1	1
Salon Kecantikan	5	10
Tukang Cukur	10	21
Tukang Sepatu	1	1
Tukang Payung	1	1
Tukang Patri	-	-
Tukang Pijat / Urut	17	17
Dukun Pijat Dewasa	12	12
Dukun Pijat Bayi	7	7
Foto Copy	8	16
Tukang Sumur	4	12
Selep Padi	32	65

Sektor industri kecil dan jasa turut mewarnai perkembangan perekonomian secara umum. Penyerapan tenaga kerja pada sektor ini cukup banyak karena pada umumnya kegiatannya merupakan kegiatan padat karya.

Unit usaha industri kecil (kerajinan) dan jasa baik formal maupun non formal yang banyak dijumpai diantaranya industry makanan ringan yang mencapai 72 unit dengan menyerap 115 tenaga kerja, tambal ban yang mencapai 54 unit dengan menyerap 79 tenaga kerja, industri selep padi baik tetap maupun keliling yang mencapai 32 unit dengan menyerap 65 tenaga kerja, penjahit mencapai 27 unit dengan menyerap 51 tenaga kerja, reparasi sepeda yang mencapai 26 unit dengan menyerap 36 tenaga kerja, reparasi sepeda motor yang mencapai 17 unit dengan menyerap 32 tenaga kerja, serta jasa tukang pijat urut yang mencapai 17 unit dengan menyerap 17 tenaga kerja.

https://ponorogokab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://ppnorogokab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO
Jl. Letjend R. Suprapto No.14 Ponorogo
Telp & Fax 0352-481026
email : bps3502@bps.go.id
website : ponorogokab.bps.go.id

STATCAP CERDAS
Reformasi BPS